



ASUHAN KEPERAWATAN KETIDAK EFEKTIFAN BERSIHAN JALAN NAFAS  
PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIS  
DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh :

AJI UTOMO  
2021030003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

GOMBONG

2024

## HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN KETIDAK EFEKTIFAN BERSIHAN JALAN NAFAS  
PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIS  
DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Telah Disetujui dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat  
Untuk Diujikan Pada Tanggal September 2024

Pembimbing



Irmawan Andri Nugroho, M.Kep

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



Wuri Utami, M.Kep

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ASUHAN KEPERAWATAN KETIDAKEFEKTIFAN BERSIHAN JALAN  
NAFAS PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIS  
DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**



Yang Diperiapkan dan Disusun oleh

Aji Utomo

202103003

Pada Tanggal September 2024

Susunan Dewan Penguji

1. Fajar Agung Nugroho, S.Kep., Ns, MNS, (penguji I) (  )
2. Irmawan Andri Nugroho, S.Kep., Ns, M.Kep (Penguji II) (  )

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Wuri Utami, S.Kep., Ns, M.Kep)

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar

Nama : Aji Utomo

NIM : 2021030003

Tanggal : 16 Oktober 2024

Tanda Tangan :



( Aji Utomo )



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Aji Utomo

NIM : 2021030003

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul

ASUHAN KEPERAWATAN KETIDAKEFEKTIFAN BERSIHAN JALAN  
NAFAS PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIS DI RS PKU  
MUHAMMADIYAH GOMBONG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada tanggal 16 Oktober 2024



Yang Menyatakan

Aji Utomo

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Karya Ilmiah Akhir Ners, Oktober 2024  
Aji Utomo<sup>1)</sup>, Irmawan Andri Nugroho<sup>2)</sup>

**ABSTRAK**

**ASUHAN KEPERAWATAN KETIDAK EFEKTIFAN BERSIHAN JALAN NAFAS  
PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIS  
DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**Latar Belakang** Insiden penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) semakin meningkat di Indonesia. Sesak nafas pada pasien PPOK terjadi akibat hiperinflasi dinamik yang bertambah berat dengan peningkatan *respiratory rate*. Salah satu penanganan secara nonfarmakologis pada PPOK yaitu dengan latihan rehabilitasi diantaranya *ballon blowing*.

**Tujuan Umum** Menjelaskan asuhan keperawatan ketidak efektifan bersihan jalan nafas pada pasien penyakit paru obstruksi kronis di RS PKU Muhammadiyah Gombong

**Metode Studi** kasus ini menggunakan metode deskriptif dengan melibatkan 5 pasien yang mengalami gangguan pernafasan pada pasien PPOK. Data yang diperoleh menggunakan lembar observasi, selanjutnya tindakan yang dilakukan yaitu latihan rehabilitasi dengan *ballon blowing*.

**Hasil** diagnosa keperawatan utama yang muncul pada kelima pasien PPOK adalah besihan jalan nafas tidak efektif, implementasi dilakukan sesuai intervensi keperawatan yaitu terapi fisioterapi dada, didapatkan hasil pasien mengalami perubahan yaitu terjadi penurunan RR, tidak ada suara tambahan ronki basah, dan berkurangnya produksi sputum.

**Rekomendasi** perawat diharapkan dapat mengaplikasikan terapi *ballon blowing* untuk menangani masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien PPOK.

**Kata Kunci** : *ballon blowing*, PPOK, besihan jalan nafas tidak efektif

---

<sup>1)</sup>Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**NURSE PROFESSION PROGRAM  
FACULTY OF HEALTH SCIENCE  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Thesis, October 2024  
Aji Utomo<sup>1)</sup>, Irmawan Andri Nugroho<sup>2)</sup>

**ABSTRAK**

**NURSING CARE FOR INEFFECTIVE AIRWAYS CLEARANCE IN CHRONIC  
OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE PATIENTS  
AT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL**

**Background** The incidence of chronic obstructive pulmonary disease (COPD) is increasing in Indonesia. Shortness of breath in COPD patients occurs due to dynamic hyperinflation which worsens with an increase in respiratory rate. One of the non-pharmacological treatments for COPD is rehabilitation exercises including balloon blowing. General Objective To explain nursing care for ineffective airway clearance in chronic obstructive pulmonary disease patients at PKU Muhammadiyah Gombong Hospital

**Method** This case study uses a descriptive method involving 5 patients who experienced respiratory disorders in COPD patients. The data obtained using observation sheets, then the action taken was rehabilitation exercises with balloon blowing. The main nursing diagnosis results that appeared in the five COPD patients were ineffective airway clearance, implementation was carried out according to nursing interventions, namely chest physiotherapy therapy, the results obtained were that the patient experienced changes, namely a decrease in RR, no additional wet rhonchi sounds, and reduced sputum production.

**Recommendations** nurses are expected to apply balloon blowing therapy to handle nursing problems of ineffective airway clearance in COPD patients.

**Keywords:** *balloon blowing, COPD, ineffective airway clearance*

---

<sup>1)</sup>Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Asuhan Keperawatan Ketidak Efektifan Bersihan Jalan Nafas Pada Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronis di RS PKU Muhammadiyah Gombong”.

Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam mengerjakan proposal ini. Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang serta adikku, yang selalu memberikan do'a, dukungan, semangat dan biaya sehingga KIA ini bisa terselesaikan.
2. Irmawan Andri Nugroo, M.Kep, selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak waktu, pengarahan, pemikiran, bimbingan, serta motivasi untuk menyusun KIA ini.
3. Herniyatun, M Kep, selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Wuri Utami, M. Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana.
5. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih atas doa, dukungan, dan bantuannya selama ini.

Gombong, Septmber 2024

Aji Utomo

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penelitian.....	3
C. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Medis PPOK.....	6
B. Konsep Ketidakbersihan Jalan Nafas .....	12
C. Asuhan Keperawatan Ketidakbersihan Jalan Nafas.....	13
D. Kerangka Konsep .....	19
<b>BAB III METODE STUDI KASUS</b>	
A. Rancangan Studi Kasus.....	20
B. Subyek Studi Kasus.....	20
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	21
D. Fokus Studi Kasus.....	21
E. Definisi Operasional.....	21
F. Instrumen Studi Kasus.....	22
G. Metode Pengumpulan Data.....	22
H. Analisa Data dan Penyajian Data.....	23
I. Etika Studi Kasus.....	23
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Profil Lahan Praktek.....	25
B. Ringkasan Proses Keperawatan.....	27
C. Hasil dan Penerapan .....	43
D. Pembahasan.....	45
<b>BAB IV Kesimpulan</b>	
A. Kesimpulan.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Hasil Plagiarisme
- Lampiran 3 : Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5 : Format Askep
- Lampiran 6 : Lembar SOP
- Lampiran 7 : Lembar Observasi
- Lampiran 8 : Askep
- Lampiran 9 : Lembar Bimbingan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) merupakan penyakit yang umum, dapat dicegah dan dapat diobati yang ditandai dengan gejala berupa respirasi yang menetap dan keterbatasan aliran udara yang disebabkan oleh abnormalitas saluran udara dan/atau alveolar yang biasanya disebabkan oleh pajanan partikel atau gas-gas berbahaya (Susanto, 2021). Insiden penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) semakin meningkat di Indonesia. Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 didapatkan prevalensi penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) di Indonesia sebanyak 3,7% dan lebih sering terjadi pada jenis kelamin laki-laki. Sementara prevalensi untuk wilayah DIY adalah 3,1%. Hal ini juga berhubungan dengan terus meningkatnya prevalensi merokok pada remaja (10-18 tahun), yaitu 7,2% (Riskesdas 2013), 8,8% (Sirkesnas 2016) dan 9,1% (Riskesdas 2018). Data kesehatan di Kebumen pada tahun 2018 menunjukkan jumlah kasus PPOK yang ditemukan berjumlah 1877 kasus.

Sesak nafas pada pasien PPOK terjadi akibat hiperinflasi dinamik yang bertambah berat dengan peningkatan *respiratory rate*. Hal ini terjadi karena pasien PPOK mengalami kelemahan otot inspirasi dan atau disfungsi otot yang berkontribusi terhadap terjadinya sesak nafas (Siska K A, 2019). Sesak nafas pada pasien PPOK dapat mengakibatkan ketidakefektifan bersihan jalan nafas, yaitu keadaan ketika seseorang individu mengalami kehilangan ventilasi yang aktual atau

potensial yang berhubungan dengan perubahan pola pernafasan (Siska K A, 2019). Sesak nafas merupakan suatu gejala yang kompleks yang merupakan keluhan utama yang mengakibatkan ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada pasien PPOK (Fauzi R, 2018).

Salah satu penanganan secara nonfarmakologis pada PPOK yaitu dengan latihan rehabilitasi diantaranya *ballon blowing* atau meniup balon (GOLD, 2017). *Balloon blowing* atau latihan pernapasan dengan meniup balon merupakan salah satu latihan relaksasi pernapasan dengan menghirup udara melalui hidung dan mengeluarkan udara melalui mulut kedalam balon. Relaksasi ini dapat memperbaiki transport oksigen, membantu pasien untuk memperpanjang ekshalasi dan untuk pengembangan paru yang optimal (Jun Jun H, 2015). Pasien PPOK pada umumnya mengalami peningkatan frekuensi pernapasan dengan ekspirasi memanjang, sebagai kompensasi dari sesak napas, biasanya otot-otot aksesori pernapasan bagian dada atas digunakan secara ekksesif untuk membantu pergerakan dada. Otot-otot ini tidak dapat digunakan dalam jangka waktu lama sehingga fungsi ventilasi paru mengalami penurunan. Meniup balon secara rutin 10-15 balon dapat meningkatkan kapasitas paru, meningkatkan otot pernapasan (Raju, 2015). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Das Smita Manjusha, et al (2018) bahwa sebelum dilakukan intervensi meniup balon, responden memiliki suara napas yang abnormal dan nampak menggunakan otot aksesori pernapasan saat bernapas dan batuk, namun setelah enam hari melakukan intervensi ini nampak tidak terdengar lagi suara napas yang abnormal pada responden dan tidak nampak lagi penggunaan otot aksesori saat bernapas. Secara empiris bahwa teori dari Raju tidak ada perbedaan dari hasil

studi yang dilakukan oleh Manjusha Das. Studi dari Manjusha Das pula diperkuat pula oleh Boyle (2010) bahwa pernapasan dengan meniup balon dapat meningkatkan otot neuromuskuler dan saraf parasimpatis menjadi rileks atau dapat menurunkan tonus otot. Latihan ini dapat menyeimbangkan tekanan intra abdominal selama inhalasi.

Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan penerapan *ballon blowing* pada pasien PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronis) dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

## B. Tujuan

### 1. Tujuan umum

Menjelaskan asuhan keperawatan ketidak efektifan bersihan jalan nafas pada pasien penyakit paru obstruksi kronis di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

### 2. Tujuan khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pasien PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronis) dengan masalah ketidak efektifan bersihan jalan nafas.
- b. Memaparkan diagnosa keperawatan pada pasien PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronis).
- c. Memaparkan intervensi keperawatan pada pasien PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronis) dengan masalah keperawatan ketidak efektifan bersihan jalan nafas.

- d. Memaparkan implementasi keperawatan pasien PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronis) dengan masalah keperawatan ketidak efektifan bersihan jalan nafas.
- e. Memaparkan evaluasi keperawatan pasien PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronis) dengan masalah keperawatan ketidak efektifan bersihan jalan nafas.
- f. Memaparkan hasil evaluasi sesak nafas pada saat sebelum dan sesudah penerapan *ballon blowing* pada pasien PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronis) dengan masalah keperawatan ketidak efektifan bersihan jalan nafas di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

### C. Manfaat

#### 1. Manfaat Teoritis

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan dalam bidang keperawatan pada pasien PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronis) dengan masalah ketidak efektifan bersihan jalan nafas.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Keluarga pasien

Hasil asuhan keperawatan ini dapat menjadikan acuan bagi keluarga pasien dalam mengatasi masalah sesak nafas yang dialami.

##### b. Profesi Keperawatan

Hasil asuhan keperawatan ini dapat sebagai tambahan ilmu bagi profesi keperawatan dalam melakukan penatalaksanaan pasien PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronis) menggunakan *ballon blowing* dengan

masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas sebagai salah satu pilihan terapi nonfarmakologi.

c. Institusi Pendidikan

Hasil asuhan keperawatan ini dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronis).

d. Bagi Rumah Sakit

Hasil analisis asuhan keperawatan ini dapat bermanfaat bagi meningkatkan pelayanan keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan mandiri kepada pasien PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronis).

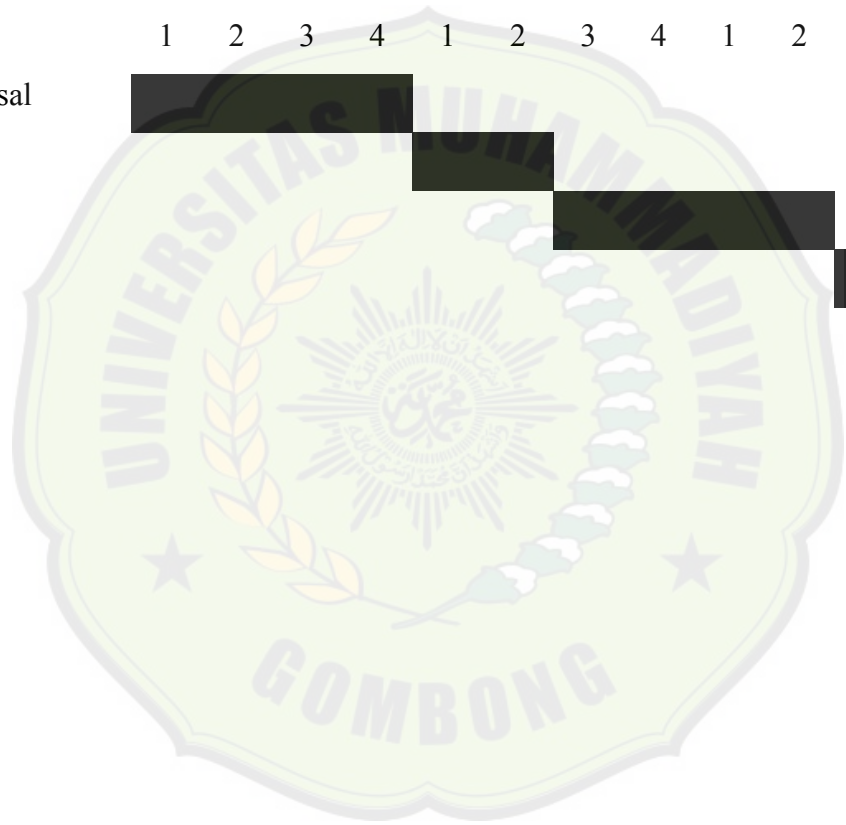
## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Napanggala. 2015. Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) dengan Efusi Pleura dan Hipertensi Tingkat I
- Agus Dwi Susanto. 2021. Permasalahan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (Ppok) Pada Pekerja. *J Respir Indo* Vol. 41 No. 1 Januari 2021
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Medika.
- Boyle, K. (2010). The Value Of Blowing Up A Balloon. *N Am Jsports Phys Ther* 2018 Sep ; 25 (30 : 179-188
- Das, M. S. M., Nayak, M. G. R., & Pradhan, M. R. (2018). Effect of Balloon Therapy vs. Bubble Therapy on LRTI among 3-12 Years Children. *therapy*, 18, 60.
- Faridah Aini. (2017). Pengaruh Breathing retraining Terhadap Peningkatan Fungsi Ventilasi Paru Pad Asuhan Keperawatan Pasien PPOK di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. Tesis. Jakarta FIK UI.
- Fauzi Resti, 2018, Asuhan Keperawatan Pasien Ppok Dengan Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Pola Nafas Di Ruang Cendana Rumah Sakit Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto, Program Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
- Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease (GOLD). (2017). Global strategy for the diagnosis, management, and Prevention of chronic obstructive pulmonary disease (updated 2013). January 20, 2018. Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease, Inc. [www.goldcopd.org](http://www.goldcopd.org)

- Nurmayanti (2019). Pengaruh Fisioterapi Dada, Batuk Efektif Dan Nebulizer Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen Dalam Darah Pada Pasien PPOK. Volume 3, Nomor 1,
- Nursalam. (2015). Metodologi Ilmu Keperawatan, edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter & Perry. (2010). Fundamental Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Raju, S. (2013). Effectiveness Of Balloon Therapy Vs Incentive Spirometry On Physiological Parameters Among Children With Lower Respiratory Tract Infection In Selected Hospital, Bangalore. Padmashree Institute of Nursing Journal, 2(1), 122- 125.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
- Siska Kristian A, 2019, Asuhan Keperawatan Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (Ppok) Pada Tn. M Dan Tn. J Dengan Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas Di Ruang Melati Rsud Dr. Haryoto Lumajang, Program Studi D3 Keperawatan Kampus Lumajang Fakultas Keperawatan Universitas Jember.
- Titih Huriah, Dwi Wulandari Ningtias. 2016. Pengaruh Active Cycle of Breathing Technique Terhadap Peningkatan Nilai Vep1, Jumlah Sputum, Dan Mobilisasi Sangkar Thoraks Pasien Ppok. Indonesian Journal of Nursing Practices, vol. 1, no. 2, 2017, pp. 44-54.

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan															
		Januari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	█	█	█	█												
2	Sidang Proposal					█	█	█	█								
3	Pengambilan Data									█	█	█	█				
4	Analisa Data													█	█	█	█
5	Sidang Hasil																



Lampiran 2

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
PERPUSTAKAAN  
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412  
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>  
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini sudah lolos uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan keperawatan ketidak efektifan bersih jalan nafas pada pasien penyakit paru obtruksi kronis di RS PKU Muhammadiyah Gombong

Nama : AJI UTOMO  
NIM : 2021030003  
Program Studi : profesi ners  
Hasil Cek : 30 %

Gombong, 2 Oktober 2024

Pustakawan

  
(...Desy Setiyawati, M.A.)

Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

  
(Sawiji, M.Sc)

OPPO A31  
2024/10/02 13:48

Lampiran 3

### PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Yth. Saudara/i .....

Di Tempat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aji Utomo

NIM : A11701514

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Ketidak Efektifan Bersihan Jalan Nafas Pada Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronis Di RS PKU Muhammadiyah Gombong”

Peneliti mengharapkan kesediaan saudara/i untuk dapat turut berpartisipasi dan bersedia menjadi responden penelitian. Segala bentuk informasi yang diberikan dalam proses penelitian akan dijaga kerahasiannya. Responden tidak akan dibebankan biaya apapun selama penelitian. Hasil penelitian hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Demikian surat permohonan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Aji Utomo

Lampiran 4

### PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Tanggal Lahir :

Usia :

Pendidikan :

Dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi responden penelitian tanpa paksaan dari pihak manapun serta bersedia untuk mengisi kuesioner mengenai “Asuhan Keperawatan Ketidak Efektifan Bersihan Jalan Nafas Pada Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronis Di RS PKU Muhammadiyah Gombong”

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Hormat Saya

Aji Utomo

## FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN

### A. Biodata

Pasien

Nama \_\_\_\_\_

Umur \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin

Status \_\_\_\_\_

Pendidikan

Agama \_\_\_\_\_

Suku/Bangsa

Alamat \_\_\_\_\_

Alasan pasien masuk RS :

Tanggal masuk \_\_\_\_\_

Ruang \_\_\_\_\_

Diagnosa Medis

Penanggung Jawab

Nama \_\_\_\_\_

Umur \_\_\_\_\_

Pendidikan \_\_\_\_\_

Pekerjaan \_\_\_\_\_

Agama \_\_\_\_\_

Hubungan dengan pasien :

Alamat \_\_\_\_\_ :

### B. Riwayat Kesehatan.

- a. Keluhan utama
- b. Riwayat penyakit sekarang
- c. Riwayat perawatan dahulu
- d. Riwayat perawatan keluarga

### C. Pola Fungsional.

1. Persepsi tentang kesehatan dan manajemen kesehatan
2. Nutrisi dan Metabolisme
3. Eliminasi
4. Aktivitas dan latihan
5. Istirahat dan tidur
6. Persepsi kognitif

7. Persepsi diri dan konsep diri
8. Pola peran dan hubungan
9. Pola seksual dan reproduksi
10. Pola coping dan toleransi stres
11. Pola nilai dan kepercayaan

**D. Pemeriksaan Fisik**

1. Keadaan umum

Kesadaran

TTV

TD

Nadi

RR

S

2. Kepala

3. Muka

Mata \_\_\_\_\_ : tidak ada  
adema

Konjungtiva \_\_\_\_\_

Sclera \_\_\_\_\_

Pupil \_\_\_\_\_

Diameter ki/ka

Reflek terhadap cahaya

4. Leher

5. Dada/thorax

6. Abdomen

7. Genetelia

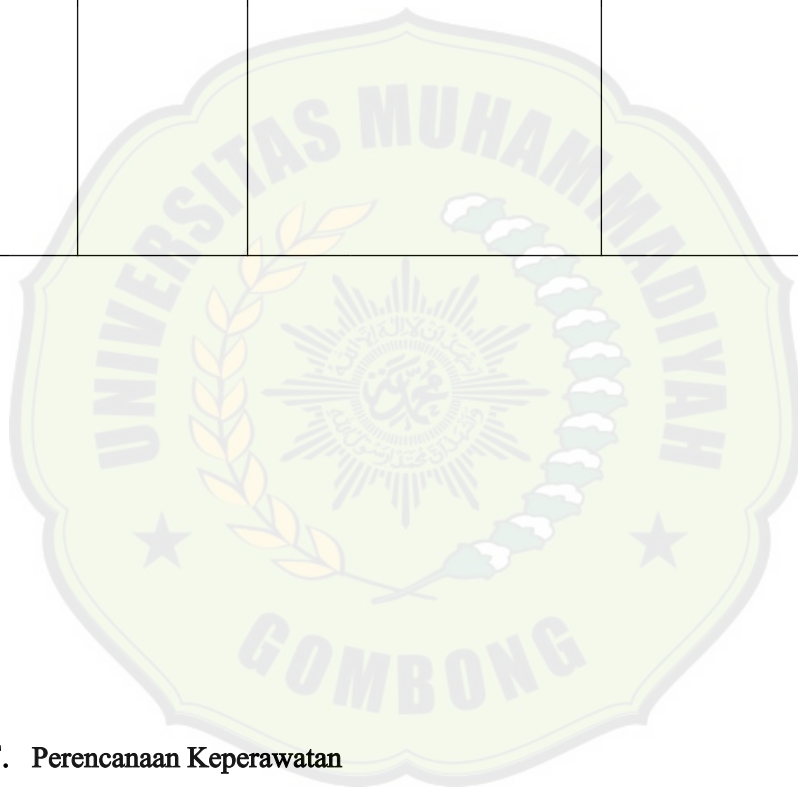
8. Rektum

9. Ekstremitas

**E. ANALISA DATA**

<u>No</u>	<u>Hari, Tanggal</u>	<u>Data fokus</u>	<u>Problem</u>	<u>Etiologi</u>
-----------	--------------------------	-------------------	----------------	-----------------

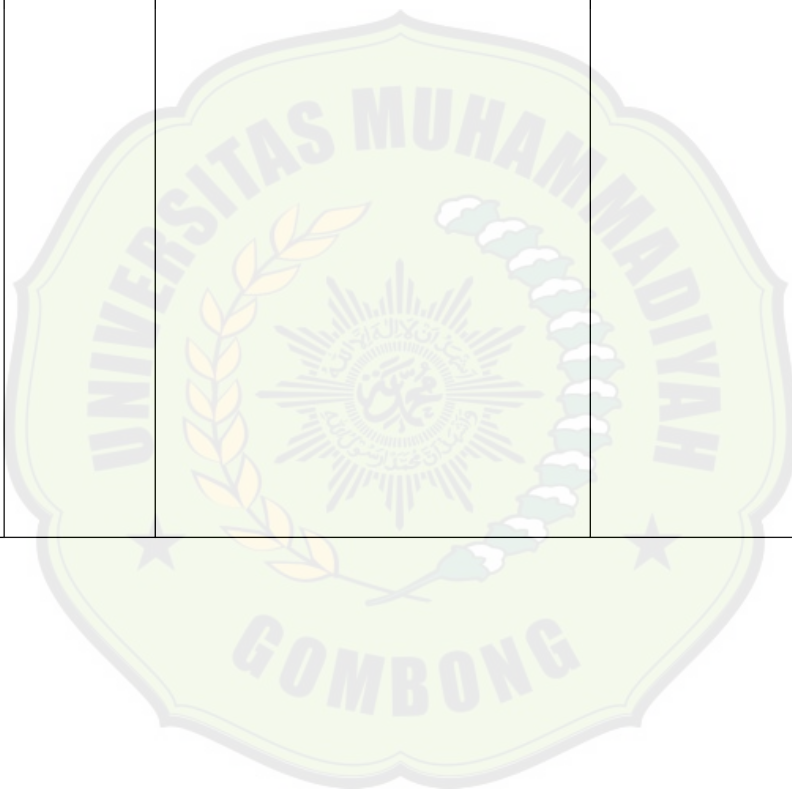
--	--	--	--	--



**F. Perencanaan Keperawatan**

<u>Hari/tanggal</u>	<u>No.Dx</u>	<u>Tujuan dan kriteria hasil</u>	<u>Intervensi</u>	<u>TTD</u>
---------------------	--------------	----------------------------------	-------------------	------------

--	--	--	--	--



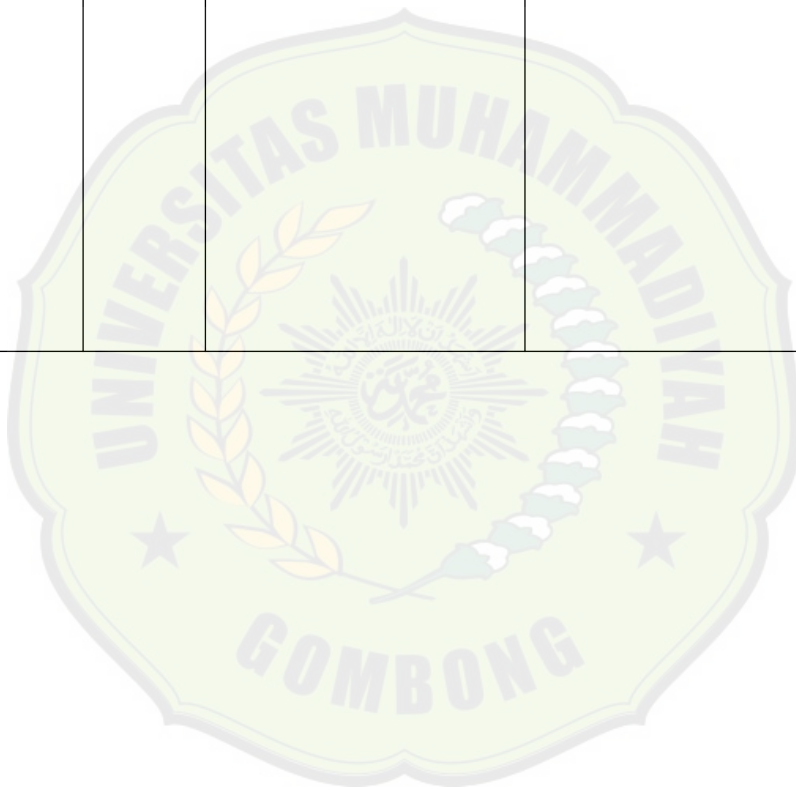
**G. IMPLEMENTASI**

<u>Tanggal Waktu</u>	<u>No. DX</u>	<u>Tindakan Keperawatan</u>	<u>Respon pasien terhadap tindakan</u>	<u>TTD</u>

--	--	--	--	--

H. EVALUASI

<u>Tanggal Waktu</u>	<u>No.DX</u>	<u>Diagnosa Keperawatan</u>	<u>Evaluasi SOAP</u>	<u>TTD</u>



Lampiran 6

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR BLOWING BALLON**

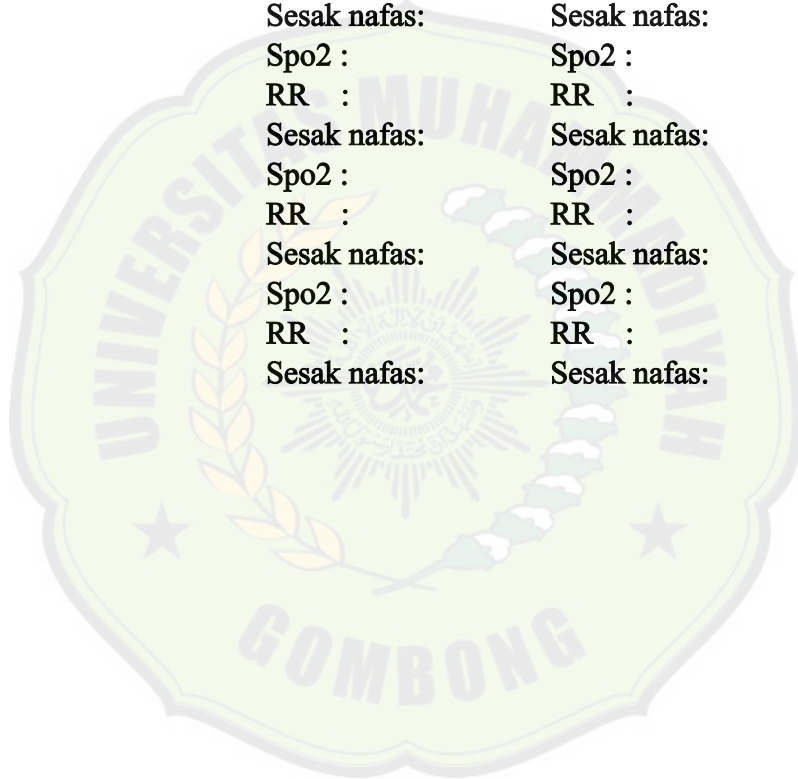
No.	<b>Terapi Napas Dalam dengan Modifikasi Teknik <i>Ballon Blowing</i></b>	
1.	Pengertian	<i>Blowing Balloons</i> atau yang mempunyai makna latihan pernapasan dengan cara meniup balon merupakan salah satu latihan relaksasi napas dengan menghirup udara melalui hidung dan ekspirasi melalui mulut ke dalam balon.
2.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu informasi kepada pasien yang mengalami PPOK untuk melakukan terapi napas dalam menggunakan teravi inovasi teknik <i>Ballon Blowing</i>.</li> <li>2. Membantu mencegah terjadinya perburukan penyakit.</li> </ol>
3.	Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan volume ekspirasi maksimal</li> <li>2. Memperkuat otot pernapasan</li> <li>3. Memperbaiki transport oksigen</li> <li>4. Menginduksi pola napas lambat dan dalam</li> <li>5. Memperpanjang ekshalasi dan meningkatkan tekanan jalan napas selama ekspirasi</li> <li>6. Mengurangi jumlah udara yang terjebak dalam paru-paru</li> <li>7. Mencegah terjadinya kolaps paru</li> </ol>
4.	Prosedur tahap persiapan alat	Alat dan bahan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. APD (sarung tangan dan masker)</li> <li>2. Hand sanitizer</li> <li>3. Arloji</li> <li>4. Balon tiup</li> <li>5. Buku catatan dan alat tulis</li> </ol>
5.	Tahap pra-interaksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cek catatan keperawatan dan catatan medis pasien (TTV bagian respirasi dan saturasi oksigen)</li> <li>2. Cuci tangan</li> <li>3. Siapkan, periksa kembali alat-alat yang diperlukan</li> </ol>
6.	Tahap Interaksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Beri salam dan perkenalkan diri kepada pasien</li> <li>5. Identifikasi pasien : tanyakan nama, tanggal lahir, alamat (minimal 2 item). Cocokkan gelang identitas</li> <li>6. Tanyakan kondisi/keluhan pasien</li> <li>7. Jelaskan tujuan, prosedur, lama tindakan, dan hal yang</li> </ol>

		<p>akan dilakukan pasien</p> <p>8. Berikan kesempatan pasien/keluarga bertanya sebelum kegiatan dilakukan</p>
7.	Tahap kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jaga privasi pasien (menutup pintu, sampiran)</li> <li>2. Posisikan pasien dengan nyaman</li> <li>3. Cuci tangan dan pakai APD</li> <li>4. Rilekskan tubuh, tangan dan kaki pasien (motivasi dan anjurkan pasien santai dan tenang)</li> <li>5. Siapkan balon, anjurkan pasien pegang balon dengan kedua tangan, atau satu tangan memegang balon tangan yang lain rileks disamping kepala</li> <li>6. Anjurkan pasien tarik napas secara maksimal melalui hidung (3-4 detik)</li> <li>7. Kemudian tiupkan ke dalam balon dengan mulut dimonyongkan dan dikerutkan selama 5-7 detik (balon mengembang)</li> <li>8. Tutup balon dengan jari-jari</li> <li>9. Tarik napas sekali lagi secara maksimal dan tiupkan lagi kedalam balon (ulangi prosedur nomor 9)</li> <li>10. Lakukan terus menerus sebanyak 20-30 kali dalam rentang 10-15 menit dan diselingi dengan istirahat</li> </ol>
8.	Tahap terminasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi perasaan pasien, simpulkan hasil kegiatan, berikan umpan balik positif serta kontrak kegiatan selanjutnya.</li> <li>2. Bereskan alat-alat, lepas APD, dan cuci tangan</li> <li>3. Akhiri kegiatan dengan mengucapkan salam</li> </ol>
9.	Tahap dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Catat hasil kegiatan pada catatan keperawatan dan laporkan temuan hasil pemeriksaan pasien</li> </ol>

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI

NO	Tanggal/ Jam	Pre TiupBalon	Post Tiup Balon
		Spo2 :	Spo2 :
		RR :	RR :
		Sesak nafas:	Sesak nafas:
		Spo2 :	Spo2 :
		RR :	RR :
		Sesak nafas:	Sesak nafas:
		Spo2 :	Spo2 :
		RR :	RR :
		Sesak nafas:	Sesak nafas:
		Spo2 :	Spo2 :
		RR :	RR :
		Sesak nafas:	Sesak nafas:
		Spo2 :	Spo2 :
		RR :	RR :
		Sesak nafas:	Sesak nafas:



Lampiran 9

### LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Aji Utomo

Pembimbing : Irmawan Andri M.Kep

No	Tanggal Bimbingan	Topik dan Saran	Paraf
1.	22 Desember 2021	Konsul Judul	
2.	24 Desember 2021	ACC judul	
3.	2 Februari 2022	Konsul BAB I	
4.	4 Februari 2022	Revisi BAB I	
5.	15 Februari 2022	ACC BAB I	
6.	20 Februari 2022	Konsul BAB 2 dan BAB 3	
7.	5 Maret 2022	Revisi BAB 2 dan BAB 3	
8.	8 Maret 2022	ACC BAB 2 dan 3	
9.	28 September 2024	Persiapan Sidang Hasil	

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



Wuri Utami, M. Kep